



Penggunaan Metode Komunikasi Massa dalam Mensosialisasikan Pendenahan Nomor Rumah dan Gang di Kampung Cibangkonol RT 01 Dan 02 RW 06

Muhammad Wisnuyah¹, Nenden Mega Hidayah², Muhammad Zidane Akbar³, Raden Verdi⁴, Nano Nurdiansyah⁵

¹ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail wisnuyah26@gmail.com

² Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail nendenmega10@gmail.com

³ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail Rzidanakbar@gmail.com

⁴ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail verdifebian@gmail.com

⁵ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail nanonurdiansyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penomoran rumah di setiap wilayah merupakan hal yang penting namun masih banyak sekali wilayah yang menyepelekan hal tersebut seperti yang terjadi di Kampung Cibangkonol. Berangkat dari itu penelitian ini bertujuan dilakukan untuk meneliti bagaimana peserta KKN-DR SISDAMAS dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Kampung Cibangkonol. Metode Penelitian mengenai penyelesaian permasalahan yang terjadi menggunakan metode Komunikasi Massa yang dilakukan peserta KKN-DR SISDAMAS kepada warga cibangkonol. Data penelitian diperoleh dari rempug warga dan sosialisasi kepada warga, serta observasi langsung ke wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan penomoran rumah dapat diselesaikan oleh KKN-DR dengan berbagai pendekatan dan perencanaan yang terstruktur. Penomoran rumah dilakukan dengan cara lain yang pilih, yakni melalui pendenaan wilayah Kampung Cibangkonol dengan membuat denah yang dikerjakan secara manual dengan survei langsung ke wilayah. Untuk pembaharuan papan nama gang, menghasilkan 9 pembaharuan nama gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, dan 1 rambu lalu lintas untuk jalan yang berada di kampung ini.

Kata Kunci; Sosialisasi, Komunikasi Massa, Pendenahan.

Abstract

The numbering of houses in each region is important, but there are still many areas that underestimate this, as happened in Cibangkonol Village. Departing from that, this study aims to examine how the KKN-DR SISDAMAS participants can solve the problems that exist in Cibangkonol Village. Methods Research on the problems that occur using the Mass

Communication method conducted by participants KKN-DR SISDAMAS to residents of Cibangkonol. The research data was obtained from community meetings and socialization to residents, as well as direct observations to the area. The results showed that the problem of house numbering can be solved by KKN-DR with various approaches and structured planning. The numbering of houses is carried out in another chosen way, namely through mapping the Cibangkonol Village area by making plans that are done manually with direct surveys to the area. To search for alley nameplates, we produced 9 alley names in RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, and 1 traffic sign for roads in this village.

Keywords; *Socialization, Mass Communication, House Scaping.*

A. PENDAHULUAN

Pendenahan rumah dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan penomoran rumah yang tidak beraturan dan kebutuhan warga untuk pembaharuan papan gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Menanggapi dari keluhan warga terkait penomoran rumah yang tidak beraturan, kami merumuskan tahap awal dari program adalah untuk mensosialisasikan kepada warga terkait kendala tersebut. Sosialisasi diadakan dengan sistem door-to-door dan berdiskusi dengan warga secara *face-to-face*, dalam prosesnya kami mendapatkan sebuah masukan untuk mengajukan proposal kepada kantor kedesaaan untuk meminta denah demi mempermudah proses penomoran rumah. Pengajuan proposal ke kantor desa dilakukan untuk mendapatkan sensus warga.

Dari hasil sosialisasi di lapangan dilakukan secara *dor-to-dor* dari satu rumah ke rumah warga lainnya, untuk menanyakan akan keluhan yang dirasakan oleh warga. Selain itu juga dari hasil komunikasi yang dilakukan dengan warga, kami menemukan keluhan warga mengenai kondisi penomoran yang belum tersusun dengan baik. Dengan sistem komunikasi *face-to-face*, selain hanya menemukan keluhan akan penomoran rumah yang tidak tersusun dengan baik, juga keluhan akan pembaharuan papan gang rumah. Sosialisasi secara langsung dari satu rumah ke ruamh lainnya, dilakukan untuk mengefektifkan komunikasi dengan warga, sehingga terbentuk *chemistry* dengan warga untuk proses selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang disampaikan oleh warga secara langsung.

Sesuai dengan masukan dari warga kami pun langsung menyusun proposal yang akan diajukan kepada kantor desa. Proposal yang diajukan berisi permohonan data sensus penduduk dan peta wilayah Kampung Cibangkonol. Setelah mengajukan proposal kami diberi waktu untuk menunggu jawaban dari pihak kantor desa. Namun, seiring berjalannya waktu kami mempersiapkan pilihan solusi lainnya untuk menjawab keluhan warga yang telah disampaikan sebelumnya. Rumusan solusi

alternatif yang kami susun berupa pembaharuan papan nama gang di RT 02 yang juga merupakan keluhan dari warga. Selanjutnya kami langsung berkonsultasi kepada ketua RT terkait solusi alternatif tersebut. Konsultasi yang dilakukan mendapatkan jawaban akan persetujuan dari solusi lain yang diajukan.

Sosialisasi pada proses awal pelaksanaan program kerja, dilakukan secara merata kepada warga. Arti kata sosialisasi menurut KBBI merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Lalu untuk kata pendenahan yang berasal dari kata denah yang berarti gambar yang menunjukkan letak kota atau wilayah dan sebagainya. Penggunaan pendenahan digunakan sebagai bentuk kata untuk penggambaran pada program kerja yang dijalankan. Dan untuk pembaharuan papan nama, menggunakan kata pembaharuan yang merupakan suatu proses cara pembuatan membarui, yakni menurut KBBI.

Berdasarkan pada permasalahan dan solusi yang dirumuskan, maka kami melakukan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di warga Kampung Cibangkonol. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, kelompok kami menggunakan metode pendekatan Komunikasi Massa, menurut Bittner (Rakhmat, 2003;188), yakni; komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang "*mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*". Pendekatan Komunikasi massa kepada warga : dilakukan dengan tahap pertama untuk menyampaikan informasi kepada khalayak banyak yakni Warga Cibangkonol, dengan informasi yang disampaikan berupa pesan yang bersifat umum, melalui media elektronik yakni melalui grup WhatsApp KKN dan Warga Cibangkonol, sehingga menimbulkan timbal balik berupa tanggapan dari warga atas solusi yang disampaikan KKN untuk menjawab permasalahan yang disampaikan warga sebelumnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai langkah metode pengabdian yang kami lakukan. Berbagai langkah dan pendekatan dilakukan sebelum menjalankan program kerja melalui pengabdian SISDAMAS. Berikut berbagai pendekatan yang dilakukan untuk menjalankan pengabdian di masyarakat Kampung Cibangkonol:

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan Kegiatan diawali dengan sosialisasi ke setiap daerah per gang nya untuk mengkonformasi nama gang yang akan dipakai. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan plang untuk nama gang yang telah disosialisasikan tersebut. Setelah plang penamaan gang tersebut jadi, selanjutnya penempelan penamaan gang tersebut sesuai dengan daerahnya. Dan

rancangan terakhir adalah sosialisasi ke Desa untuk penomoran rumah di RT 02 Kp. Cibangkonol.

2. Evaluasi Program

Berdasarkan pada perencanaan kegiatan program yang akan dikerjakan, dari hasil sosialisasi warga antusias dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang ada di warga. Pembaharuan papan nama gang dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan warga RT 02 Cibangkonol, yang dilakukan pada 9 papan nama gang dan 1 papan rambu lalu lintas. Namun, 1 papan nama masjid tidak dapat dilaksanakan karena alasan tertentu. Selanjutnya untuk penomoran rumah, yang berawal dari sosialisasi pada warga dan melakukan sensus warga di kantor desa, tidak dapat terlaksana dan sebagai program penggantinya yakni pembuatan denah nomor rumah di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi yang telah dilakukan pada program kerja pendanaan nomor rumah dan pembaharuan nama Gang di Kp. Cibangkonol ini menghasilkan suatu program kerja yang terlaksana dengan baik.

Pada awalnya kami melakukan konsultasi dengan ketua RT 02 mengenai permasalahan penomoran rumah yang terjadi di RT ini. Dalam konsultasi tersebut ketua RT menyarankan kami untuk terjun langsung untuk bertanya kepada warga terkait masalah tersebut. Setelah berkonsultasi kami pun melakukan rapat untuk merencanakan langkah selanjutnya, sesuai dengan saran dari pak RT beberapa hari kemudian kami pun langsung melakukan sosialisasi door-to-door dan bertanya pada warga mengenai keluhan yang kami terima saat tempung warga. Hasil dari sosialisasi kami mendapatkan berbagai macam masukan yang sangat membantu kami dalam merumuskan langkah selanjutnya, namun pada akhirnya kami pun memutuskan untuk mengajukan proposal ke kantor desa.

Setelah menyusun proposal yang berisi permohonan denah desa dan anggaran untuk membuat nomor rumah yang baru kami pun menunggu beberapa hari. Setelah tidak mendapatkan kabar untuk beberapa hari kami pun memutuskan untuk tidak berpangku tangan dan mengandalkan bantuan dari desa. Kami menyusun beberapa rencana alternatif untuk program kerja penomoran rumah ini. Pertama, kami berencana untuk membuat denah RT02 secara mandiri dengan menyusuri jalan utama dan gang-gang kecil yang ada di RT02. Kedua, karena terkendala dalam masalah finansial kami pun memutuskan untuk memperbaharui papan nama gang dikarenakan papan yang dahulu sudah lapuk termakan waktu.

Untuk pembuatan denah kami membagi anggota kelompok menjadi beberapa kelompok kecil yang berisikan 3-4 orang yang ditugaskan untuk berkeliling dan

menyusuri jalan sembari menggambar lekak-lekuk sisi jalan yang ada. Setelah proses tersebut selesai kami pun melakukan rapat untuk menyamakan persepsi dan menyatukan gambar hasil keliling tersebut. Setelah seluruh gambar terkumpul hasilnya pun dibuat dengan bantuan CorelDraw untuk dicetak dan diserahkan kepada ketua RT.

Mengawali proses pembaharuan papan nama gang, kami juga melakukan sosialisasi ke warga yang bertempat tinggal di gang tersebut untuk bertanya secara langsung mengenai nama yang disetujui. Dari hasil sosialisasi tersebut kami menemukan bahwa gang yang terletak di RT02 berjumlah 9 gang dan dinamai sesuai dengan nama tokoh yang bertempat tinggal di gang tersebut. Setelah mendapatkan data nama-nama gang kami melakukan survey ke beberapa percetakan untuk mencetak papan yang baru. Setelah mendapatkan tempat yang sesuai kami pun mencetak papan nama dengan bahan akrilik sehingga tahan hujan dan panas. Seminggu kemudian kami pun mendapatkan hasil cetakan papan dan langsung menempelkan papan yang baru sesuai dengan gang-nya masing-masing.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terjadi di Kp. Cibangkonol ketika acara Rempug Warga yaitu Penomoran Rumah dan Pembaharuan Nama Gang telah terlaksana dengan baik, dengan tahapan pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Program Kerja

No	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1.	Konsultasi ke pihak desa	Kantor Desa Cibiru Wetan	Penanggung jawab dan anggota
2.	Perumusan dengan Ketua RT 02	Masjid As-Syifa Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
3.	Sosialisasi dengan Warga	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
4.	Penyusunan Denah penomoran Rumah	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
5.	Mencetak Plang Gang	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
6.	Menempel Plang Gang	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota

Dari rancangan kegiatan tersebut, Kami melakukan semua program kerja sesuai rancangan yang akan dikerjakan. Program kerja terlaksana dengan baik sesuai rancangan yang telah direncanakan, dengan bantuan dari pihak warga yang kooperatif dan pihak RT yang selalu membantu dalam setiap proses pengerjaannya.

Berdasarkan evaluasi yang dipaparkan diatas, tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan, 80% terlaksana. Dan kekurangan dari evaluasi yang dipaparkan bsebagai bahan masukan bagi kami. Selain itu dengan hasil akhir yang terlaksana pada Selasa, 31 Agustus 2021 memberikan kontribusi bagi warga atas keluhan yang sebelumnya disampaikan pada Kami.

Disamping yang telah kami lakukan pada program kerja ini, rekomendasi pengabdian dalam kasus yang serupa dapat dilakukan melalui berbagai solusi akan permasalahan ini, diantaranya dengan melakukan penomoran rumah secara resmi, dengan mengajukan proposal kepada pihak kantor desa setempat, yang juga sudah kami lakukan namun tidak membuahkan hasil. Selain itu, untuk penamaan gang dapat dilakukan dengan cara lainnya seperti dengan melihat langsung denah lokasi wilayah, sehingga lebih merata.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pendenahan rumah dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan penomoran rumah yang tidak beraturan dan kebutuhan warga untuk pembaharuan papan gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Pengerjaan Program Kerja yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan tersebut diawali dengan sosialisasi kepada Kepala Desa Cibiru Wetan, Ketua RW 06, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 serta warga Kampung Cibangkonol. Setelah sosialisasi selesai, kelompok kami membuat perencanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang ditemukan. Tahap selanjutnya kelompok kami melakukan proses pengerjaan berdasarkan pada perencanaan yang telah kami rancang sebelumnya. Setelah proses pengerjaan telah selesai, kelompok kami pun melakukan kegiatan evaluasi atas program kerja yang telah kami lakukan di Kampung Cibangkonol ini.

Dengan dilakukannya program kerja tersebut, kelompok kami merancang program kerja dengan sangat baik sehingga keluhan warga pada saat acara Rempug Warga dapat terselesaikan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk pengabdian lanjutan mengenai program yang serupa yaitu penomoran rumah secara resmi melalui kantor desa bersangkutan dengan pengajuan proposal dan penomoran dari satu rumah ke rumah lain dan membuat plang nama gang yang lebih kreatif dan inovatif.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN memanjatkan puja dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami dapat menyelesaikan KKN hingga pada tahap laporan ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Pembimbing KKN-DR SISDAMAS 2021 yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses kuliah kerja nyata ini. Ucapan terimakasih banyak juga bagi pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan KKN-DR selama kurang lebih satu bulan.

1. Kepala Desa Cibiru Wetan yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR.
2. Ketua RW, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR di Kampung Cibangkonol.
3. Seluruh warga Kampung Cibangkonol yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, juga telah berkontribusi besar selama KKN-DR berlangsung.
4. Rekan KKN-DR kelompok 97 yang telah bekerja sama dalam mensukseskan KKN-DR di Kampung Cibangkonol.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Sumadiria, Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung, Penerbit Simbiosis Rekatama Media
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Elnivaro. Lukiati. & Karlinah. Siti. 2014, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- McQuail's Denis. 2011, *Teori Komunikasi Massa (Edisi 6)*, Jakarta, Salemba Humanika.
- Syah. D.K. 2018, *Komunikasi Lintas Budaya*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Marlina. (2014). Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya. Volume III, *Jurnal*, 685-697.